

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif berakar pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki kondisi alamiah suatu objek, dengan eksperimen sebagai metode contrast (Sugiyono, 2022, hlm. 9). Dalam konteks ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik, mengingat penelitian dilakukan pada konteks yang alamiah untuk memberikan deskripsi yang jelas dan terarah. Tujuan utamanya adalah memperoleh data mendalam terkait implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian ditetapkan dari lingkungan atau situasi sosial yang berguna untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang dipilih, sehingga peneliti tidak terperangkap dalam jumlah data yang berlebihan. Pemilihan fokus penelitian ini difokuskan pada tingkat kebaruan informasi, sehingga studi kualitatif membatasi pemilihan data yang relevan sambil membedakan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih berorientasi pada tingkat kepentingan, urgensi, dan keandalan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu (Sugiyono, 2022, hlm. 207). Fokus dari penelitian ini adalah implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2010, hlm. 88), subjek penelitian merujuk pada pembatasan penelitian yang dapat ditentukan oleh peneliti dalam bentuk benda, hal, atau individu untuk memperoleh data dari variabel, dan yang menjadi fokus permasalahan. Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang dijadikan

sebagai tempat perolehan data untuk keperluan variable penelitian dan permasalahan. Subjek pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Indrayana	Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Cipedes	I
2	Siti Maemunah	Ketua KWT Nusa Indah	SM
3	Wiwin Wiana	Anggota KWT Nusa Indah	WW
4	Ani Sani	Anggota KWT Nusa Indah	AS

Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang terkait dengan individu atau aktivitas tertentu, yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang bersifat alamiah. Objek dalam penelitian ini fokus kepada implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

3.4 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan metode yang beragam. Jika dilihat dari konteksnya, data dapat dikumpulkan dalam setting alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat melibatkan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, sementara sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data seperti lewat orang lain maupun lewat dokumen (Sugiyono, 2022, hlm. 225).

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang dihimpun dari dokumen kepustakaan dan jurnal penelitian sebelumnya. Integrasi data primer dan data sekunder diharapkan dapat memberikan validitas yang dapat

dipertanggungjawabkan terhadap kebenaran hasil penelitian ini (Susiaty, 2018) dalam (Hatuwe, Tuasalamony, & Susiaty, 2021, hlm. 88).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam melakukan penelitian, mengingat tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2022, hlm. 224). Pengumpulan data dianggap sebagai elemen paling krusial dalam rangka penyelidikan suatu topik. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, diterapkan berbagai teknik pengumpulan data sebagai metode pelaksanaannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Menurut Marshall (1995) dalam (Sugiyono, 2022, hlm. 226) melalui observasi ini peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi tempat yang akan diteliti untuk mengetahui kondisi dilapangan dan melakukan pendekatan kepada anggota Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

b. Wawancara (*interview*)

Menurut (Sugiyono, 2022, hlm. 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan dalam topik tertentu. Dengan kata lain, peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi secara mendalam (*in-depth interview*) mengenai implementasi program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) pada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, gambar hidup, sketsa) maupun karya monumental (karya seni, gambar, patung, film) (Sugiyono, 2022, hlm. 240). Metode dokumentasi

merupakan pendekatan bantu yang membantu dalam usaha perolehan data. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, mencakup foto-foto yang diambil selama penelitian dan rekaman suara sebagai bukti untuk mendukung keberadaan suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini juga mencakup hasil wawancara dengan narasumber sebagai bentuk bukti bahwa peneliti telah memperoleh data dari pengalaman lapangan.

d. Triangulasi

Teknik triangulasi data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber daya yang sama secara serempak. Dengan kata lain, triangulasi sumber dilakukan untuk mendapat data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2022, hlm. 241). Pada penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti dengan mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut (Sugiyono, 2022, hlm. 247) terbagi menjadi tiga tahap diantaranya reduksi data, display data atau penyajian data, dan kesimpulan.

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu memusatkan perhatian pada menyederhanakan data mentah yang didapat dari catatan lapangan. Mereduksi data artinya merangkum data dari lapangan, memilih hal-hal pokok agar memberikan gambaran secara jelas, memfokuskan kepada hal-hal penting untuk tidak menggunakan data yang tidak diperlukan, lalu dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2022, hlm. 247). Dalam mereduksi data diperlukan proses berfikir menggunakan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi sehingga dapat menyimpulkan beberapa jawaban untuk mendapatkan jawaban yang jelas.
- b. Pernyajian data (*data display*) yaitu menyusun informasi yang diterima sehingga memberi penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2022, hlm. 249) display data yaitu

penelitian kualitatif untuk penyajian data lebih sering menggunakan teks naratif. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk uraian singkat, tabel, dan hubungan antar kategori.

- c. Penarikan simpulan atau melakukan verifikasi data dengan mengungkapkan makna dari data yang diperoleh di lapangan. Proses menyimpulkan dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti sudah valid atau belum. Biasanya pada penelitian kualitatif mendapatkan informasi temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kusalitas, hipotesis maupun teori (Sugiyono, 2022, hlm. 253).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu

- a. Persiapan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih lokasi penelitian
 - 3) Mengurus perizinan
 - 4) Memilih informan
 - 5) Menyiapkan instrument penelitian
- b. Lapangan
 - 1) Memahami dan melakukan pendekatan
 - 2) Pengumpulan data
- c. Pengolahan data
 - 1) Analisis data
 - 2) Kesimpulan
 - 3) Hasil analisis

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2023 sampai Mei 2024, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Nov 23	Des 23	Jan 24	Feb 24	Mar 24	Apr 24	Mei 24
1	Mendapatkan SK Pembimbing							
2	Observasi Awal							
3	Pengajuan Judul							
4	Pembuatan Proposal Penelitian							
5	Seminar Proposal Penelitian							
6	Mengurus Surat Izin							
7	Melakukan Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengolahan Data							
10	Penyelesaian Skripsi							
11	Seminar Hasil Penelitian							
12	Sidang Skripsi							

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Nusa Indah, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.